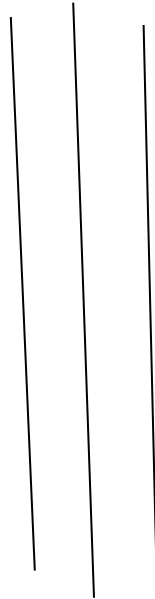


**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
CALON PENGAJAR GURU
PENGGERAK**



Oleh

NAMA : I Gusti Ayu Sugiariyanti, S.Pd
NO. PESERTA : 201699446364
KELAS : GURU KELAS SD (KELAS V)

TAHUN 2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Singapadu Kaler
 Kelas / Semester : V (Lima) / 1
 Tema : 6. Makanan Sehat
 Sub Tema : 3. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
 Pembelajaran : 5
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Menganalisis bagian-bagian dari ciri-ciri pantun. <i>(C4, menganalisis)</i>
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Membuat pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. <i>(P2 manipulasi, membuat kembali)</i>

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci. <i>(C4, menganalisis)</i>
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Membuat Bagan cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci. <i>(P2 manipulasi, membuat kembali)</i>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah siswa menyimak tayangan *power point* (media audiovisual) ,siswa mampu Menganalisis bagian-bagian dari ciri-ciri pantun tersebut dengan tepat
2. Setelah siswa menyimak pemaparan materi dalam *Power Point* dan kegiatan dalam e-LKPD, siswa dapat Membuat pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. dengan disiplin dan penuh tanggungjawab.
3. Setelah siswa menyimak video dalam *power point* siswa mampu Menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci dengan Tepat.
4. Setelah siswa menyimak video dalam *power point* melalui e-LKPD, siswa mampu Membuat Bagan cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci dengan Tepat

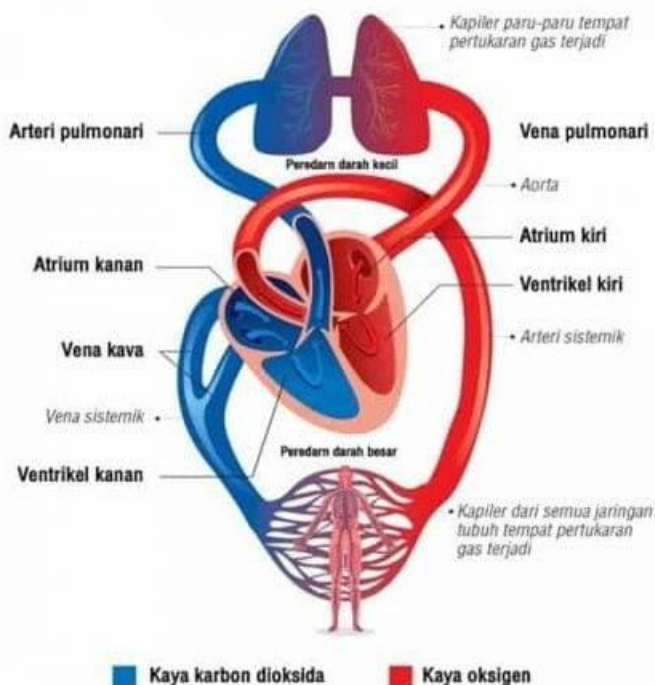
D. PENGUTAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong Royong
5. Integritas

E. MATERI

1. Reguler

- a. Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. Perhatikan gambar berikut!



PEREDARAN DARAH MANUSIA

kapiler paru-paru serambi kanan serambi kiri bilik kanan bilik kiri kapiler peredaran darah kecil peredaran darah besar Organ Peredaran darah manusia Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO₂) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O₂). Darah yang banyak mengandung O₂ kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut. Bilik kanan arteri pulmonalis paru-paru vena pulmonalis serambi kiri Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O₂) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut. Bilik kiri arteri besar (aorta) arteri seluruh tubuh vena serambi kanan.

b. Pantun

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b).

Pantun berasal dari bahasa Minangkabau 'patuntun', yang berarti penuntun. Awalnya, pantun merupakan satu di antara bentuk dari sastra lisan.

Lantaran termasuk puisi lama, pantun memiliki aturan terikat dalam penciptaannya. Sebuah pantun dapat dikenal dari ciri-ciri pantun itu sendiri. Ciri-ciri pantun tersebut antara lain:

1. Terdiri dari empat baris setiap baitnya

Puisi lama yang satu ini memiliki ciri khas kuat, yaitu tiap baitnya selalu terdiri atas empat baris. Barisan kata-kata pada pantun dikenal juga dengan sebutan larik.

Setiap baris terdiri dari minimal delapan kata dan maksimal 12 kata.

2. Memiliki pola

Ciri-ciri khas pantun yang mudah dikenali adalah pola. Ada dua pola yang biasanya terdapat dalam pantun, yakni pola a-b-a-b dan a-a-a-a.

3. Memiliki sampiran dan isi

Dalam pantun terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi. Dua baris pertama disebut dengan sampiran. Sampiran biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud, selain untuk mengantarkan rima sajak.

Sementara isi berada pada baris ketiga dan keempat, yang berisi pesan atau makna utama dari sebuah pantun.

4. Tidak ada nama penulis

Pada pantun tidak terdapat nama penulis, berbeda dengan puisi atau karya sastra lainnya. Hal ini dikarenakan dahulu penyebaran pantun dilakukan secara lisan.

Struktur pantun terdiri dari bait, baris, kata, suku kata, rima, sampiran dan isi. Berikut ini penjelasannya:

Bait, Bait (dibaca "ba-it"), adalah banyaknya baris dalam sebuah pantun, misalnya (dua baris, empat baris, enam baris, delapan baris, dst)

Baris/larik adalah kumpulan beberapa kata yang memiliki arti dan bisa membentuk sampiran atau isi dalam sebuah pantun.

Kata adalah gabungan dari suku kata yang memiliki arti, meski begitu, ada kata-kata tertentu yang hanya terdiri dari satu suku kata.

Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu embusan napas.

Rima adalah pola akhiran atau huruf vocal terakhir yang ada pada pantun.

Sampiran adalah bagian pantun yang terletak pada baris 1-2 yang merupakan awal dari sebuah pantun atau sampiran merupakan unsur suasana yang mengantarkan menuju isi atau maksud pantun tersebut.

Isi adalah bagian pantun yang terletak pada baris tiga-empat yang merupakan isi kandungan/pokok atau tujuan dari pantun tersebut.

Jenis-Jenis Pantun dan Contohnya

Berdasarkan isinya, pantun terdiri dari berbagai jenis. Berikut ini jenis-jenis pantun yang kerap ditemui dan contohnya:

a. Pantun nasihat

Pantun nasihat memiliki isi yang bertujuan menyampaikan pesan moral dan didikan. Pantun nasihat biasanya memiliki pesan-pesan bijak yang mengajak untuk berbuat baik.

Contoh:

Jalan-jalan ke Kota Blitar
jangan lupa beli sukun
Jika kamu ingin pintar
belajarlah dengan tekun

b. Pantun jenaka

Pantun jenaka merupakan pantun yang dibuat untuk tujuan hiburan. Terkadang, pantun jenaka dijadikan sebagai media untuk saling menyindir dalam suasana yang penuh keakraban sehingga tidak menimbulkan rasa tersinggung, dan dengan pantun jenaka diharapkan suasana akan menjadi makin riang.

Contoh:

Duduk manis di bibir pantai
Lihat gadis, aduhai tiada dua
Masa muda kebanyakan santai
Sudah renta sulit tertawa

c. Pantun teka-teki

Ciri-ciri pantun teka-teki adalah kalimat pertanyaan pada baris akhir pantun. Pantun ini berisi teka-teki untuk para pendengarnya.

Contoh:

Kalau tuan muda teruna
Pakai seluar dengan gayanya
Kalau tuan bijak laksana
Biji di luar apa buahnya

d. Pantun cinta

Pantun cinta merupakan jenis pantun yang isinya berisi pesan yang berhubungan dengan cinta, romantisme, rindu antara dua insan. Hingga saat ini masih banyak orang yang menggunakan pantun cinta untuk mengungkapkan perasaan.

Contoh:

Walaupun hanya sebatang tebu
Tetapi bisa diramu
Walaupun jarang ketemu
Cintaku hanya untukmu

e. Pantun agama

Tujuan dari pantun agama sama dengan pantun nasihat, yaitu memberikan pesan moral dan didikan. Pantun agama membahas mengenai manusia dengan pencipta-Nya. Berbeda dari pantun nasihat, pantun agama lebih spesifik isinya karena diselipkan nilai-nilai dan prinsip agama tertentu.

Contoh:

Banyak bulan perkara bulan
Tidak semulia bulan puasa
Banyak tuhan perkara Tuhan
Tidak semulia Tuhan Yang Esa

f. Pantun peribahasa

Seperti namanya, pantun peribahasa merupakan pantun yang di dalamnya terdapat kalimat peribahasa yang pada umumnya memiliki susunan tetap.

Contoh:

Berakit-rakit kita ke hulu
Berenang kita ke tepian
Bersakit-sakit kita dahulu
Bersenang-senang kemudian

g. Pantun kiasan

Pantun kiasan berisi bahasa atau kalimat kiasan. Hal ini berarti, pesan yang ada pada pantun ini disampaikan secara tersirat.

Contoh:

Berburu ke padang datar
Dapatkan rusa belang kaki
Berguru kepalang ajar
Bagaikan bunga kembang tak jadi

2. Remidi

- a. Sistem Peredaran darah manusia.
- b. Mengidentifikasi Pantun.

3. Pengayaan

- a. Mengidentifikasi Jenis-jenis penyakit yang mengganggu Sistem Peredaran darah manusia.
- b. Mengidentifikasi Pantun dengan tingkat kesulitan soal yang lebih menuntut berfikir kritis siswa

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific-TPACK*

Model : *Problem Based Learning*

- 1. Orientasi peserta didik pada masalah
- 2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
- 3. Membimbing penyelidikan individu
- 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Metode : Tanya Jawab, Ceramah, dan Penugasan

G. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

A. Media

1. *Software Power Point*
2. Bagan Peredaran darah Manusia.
3. Gambar
4. Video dengan link <https://youtu.be/QLoqMruGbkc>
5. Internet

B. Alat/Bahan

1. Materi Ajar dengan bantuan Artikel : <https://borneo24.com/kesehatan/sistem-peredaran-darah-manusia-yuk-pahami>
2. LKPD Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 LKPD

C. Sumber Belajar

- a) Buku Siswa Tema 4 : *Sehat Itu Penting* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b) Buku Pedoman Guru Tema 4 : *Sehat Itu Penting* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- c) Sumber lain yang relevan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru mengingatkan menaati PROKES dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19. ▪ Guru Bersama siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Nasionalisme ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peredaran Darahku Sehat". Mandiri ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	15 menit	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan pantun pada buku siswa dengan suara nyaring. Communication ▪ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan temanmu? ▪ Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Mandiri ▪ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD Bahasa 	60 menit	

	<p>Indonesia 3.4 dan 4.6.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai manfaat berolahraga bagi tubuh, misalnya melancarkan peredaran darah. - Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai organ peredaran darah manusia dan fungsinya. - Siswa memiliki kepedulian terhadap pentingnya kesehatan organ peredaran darah. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia. Mandiri ▪ Catatan: ▪ Pada kegiatan mengamati, guru menstimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar bagian-bagian jantung yang terlibat dalam peredaran darah. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja bagianbagian jantung yang tampak pada gambar? Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa diminta menyebutkan bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah. Mandiri ▪ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa peredaran darah pada manusia ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Communication ▪ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4. ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menjelaskan peredaran darah pada manusia. - Siswa mengetahui bagian-bagian jantung yang terlibat dalam peredaran darah manusia, yaitu bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, dan serambi kiri. - Siswa dapat menjelaskan peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS: Setelah siswa mengetahui peredaran darah kecil dan peredaran darah besar pada manusia, siswa diminta mencari informasi tentang organ tubuh yang terlibat dalam proses peredaran darah dari berbagai sumber. Mandiri ▪ Guru menciptakan suasana demokratis sehingga siswa dapat memperoleh informasi baik melalui buku atau sumber lainnya maupun berdiskusi dengan siswa lainnya. Collaboration ▪ Siswa diminta menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah. Mandiri ▪ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4 ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah dari berbagai sumber. - Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis. - Siswa mengetahui organ tubuh manusia yang terlibat dalam proses peredaran darah. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENCoba: Siswa telah memahami bahwa jantung merupakan salah satu organ yang terlibat dalam peredaran darah. Jantung berfungsi untuk memompa darah. Selanjutnya, siswa diminta mencoba merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya. Mandiri ▪ Denyut nadi terjadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi. Oleh karena itu, pembuluh nadi ikut berdenyut. Denyut nadi dapat terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga. Communication ▪ Guru meminta masing-masing siswa untuk menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan. Mandiri ▪ Siswa diminta merasakan dan menghitung denyut nadinya selama 15 detik. ▪ Siswa diminta menghitung kecepatan denyut jantung dengan cara, hasil penghitungan denyut jantung selama 15 detik dikalikan 4. ▪ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4. ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat merasakan denyut jantungnya. - Siswa mengetahui bagian-bagian tubuh untuk mengetahui denyut jantung, misalnya pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: Siswa telah memahami bahwa pembuluh darah merupakan salah satu organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang perbedaan-perbedaan pokok antara pembuluh nadi dan pembuluh balik. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Guru dapat mengajak siswa ke perpustakaan sekolah agar siswa leluasa dalam mencari informasi melalui buku-buku atau jaringan internet di sekolah. Literasi ▪ Siswa mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis dalam bentuk tabel seperti contoh dalam buku siswa. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4 dan 4.4. ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik dari berbagai sumber. - Siswa dapat menuliskan informasi yang didapat mengenai perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik dalam bentuk tabel. - Siswa mengetahui perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO BERKREASI: Berdasarkan uraian pada buku siswa, siswa telah memahami peredaran darah pada manusia. Selanjutnya, siswa diminta untuk menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat. Creativity and Innovation 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas gambar. 2. Pensil. 3. Penghapus. 4. Pewarna (spidol atau pensil warna). ▪ Setelah itu, siswa juga diminta menuliskan cara kerja organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat. Mandiri ▪ Siswa diminta mengumpulkan hasil gambarnya. ▪ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi hasil gambar siswa. ▪ Guru menyatukan hasil gambar siswa dalam bentuk kliping. Creativity and Innovation ▪ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4 dan 4.4. ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia. - Siswa mampu menuliskan cara kerja organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS: Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun, misalnya dengan mengatakan, “Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.” Communication ▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun dalam buku siswa. Literasi ▪ Guru secara interaktif mengadakan tanya jawab tentang isi pantun. ▪ Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang pantun, membaca buku, atau mencari dari internet. Creativity and Innovation ▪ Siswa diminta mencari informasi tentang pengertian pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun. Siswa menuangkan informasi yang didapat dengan menuliskannya pada kolom buku siswa. ▪ Setelah siswa mengetahui tentang pantun, siswa diminta untuk membuat pantun. Mandiri ▪ Siswa diminta untuk menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat. ▪ Lihat tulisan tangan halaman 3. ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menemukan informasi tentang pantun dari berbagai sumber. - Siswa mampu menuangkan informasi yang didapat dalam bentuk tulisan. - Siswa dapat menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun. - Siswa dapat membuat pantun. - Siswa dapat menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat, yaitu bagian-bagian pantun. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran 	15 menit

	<p>yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	
--	--	--

A. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

• **Teknik Penilaian**

➤ **Penilaian Sikap**

Observasi

➤ **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

○ Tes Tertulis

- Pilihan ganda

- Uraian/esai

○ Tes Lisan

➤ **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

○ Proyek, pengamatan, wawancara'

○ Portofolio / unjuk kerja

○ Produk,

• **Instrumen Penilaian**

Terlampir

• **Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

➤ **Remedial**

Terlampir

➤ **Pengayaan**

Terlampir

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Singapadu Kaler, 14 Januari 2022
Guru Kelas V**

**(I Nyoman Sudiarta, S.Pd M.Pd)
NIP. 19681231 200604 1 116**

**(I Gusti Ayu Sugiariyanti, S.Pd)
NIP. -**

LAMPIRAN

Penilaian

Rubrik Berkreasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil kreasi	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas,	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan

yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	atas rata-rata kelas	baik	berkembang	penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan
---	----------------------	------	------------	---

Rubrik Mencari Tahu tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat definisi pantun, ciri-ciri pantun, bagianbagian pantun, dan jenis-jenis pantun	Memuat 3 dari 4 informasi	Memuat 2 dari 4 informasi	Hanya memuat 1 dari 4 Informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan